

DAFTAR PUSTAKA

- Astri, R. 2015. Pengaruh campuran media tanam pasir (regosol) terhadap pertumbuhan serta hasil produksi pada tanaman cabai rawit dalam polybag. *Universitas Sanata Dharma*. <https://repository.usd.ac.id/883/>. Diakses pada tanggal 12 November 2021.
- Buulolo, T., , Amaano Fau, Y. T. V. F 2022. Pengaruh Penggunaan Limbah Cair Ampas Tahu Terhadap Pertumbuhan Tanaman Terung Ungu (*Solanum Molongena L.*) <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/index> ., & 1. t. 3(1), 104. Diakses pada tanggal 12 Mei 2022.
- Dames, T.W.G.1950.Margalite soils in Indonesia.4 th *Inter.congr.soil.sci*.2:180-182 Diakses pada tanggal 12 November 2021.
- Darmawijaya, M. I. 1990. *Klarifikasi Tanah*. Penerbit Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. Diakses pada tanggal 16 Mei 2022.
- Farhana, D., & Wijaya, Y. R. P. 2021. Pemanfaatan Limbah Cair Tahu Sebagai Pupuk Organik Cair Untuk Berbagai Tanaman Di Kampung Lengkong, Kota Langsa. *Seminar Nasional Peningkatan Mutu pendidikan*. 2(1), 83–87,2021. Diakses pada tanggal 12 November 2021.
- Heldt, HW. dan Heldt, F. 2005. *Plant Biochemistry*. Elsevier. Amsterdam. Diakses pada tanggal 12 November 2021.
- Irianty, R. S., Kartiwi, F., & Candra, D. 2011. Pengolahan Limbah Cair Tahu Menggunakan Biji Kelor (*Moringa Oleifera Lamk*). 21–22. <http://103.10.169.96/xmlui/handle/123456789/3247>. Diakses pada tanggal 12 November 2021.
- Liandari, N. P. T. 2017. Pengaruh Bioaktivator EM4 Dan Aditif Tetes Tebu (Molasses) Terhadap Kandungan N, P Dan K Dalam Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Limbah Cair Tahu. 1–10. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/56504>. Diakses pada tanggal 14 November 2021.

- Mahpudin. 2021. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 7(1), 168–175. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5150353>. Diakses pada tanggal 14 November 2021.
- Maunte, M.i, F., & Darmawan, M. 2018. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Ampas Tahu dan Bonggol Pisang Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Seledri (*Apium graveolens L.*). Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo 5, 70–77. Diakses pada tanggal 14 November 2021.
- Mindalisma, Siregar, C., & Fitriani. 2021. *Response of growth and yield of chili (Capsicum annum L .) using Andisol soil in polybags to tofu waste compost and liquid organic fertilizer from bamboo sprouts*. Journal homepage: <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/agriland> Respon 9(3). Diakses pada tanggal 14 November 2021.
- Munir, Moch. MS 1996. *Tanah – Tanah Utama Indonesia Karakteristik, Klasifikasi dan Pemanfaatannya*. Kepala Laboraturium Penginderan Jauh dan Pemetaan Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang. Penerbit PT Dunia Pustaka Jaya, Jakarta. Diakses pada tanggal 16 November 2021.
- Pramana, A., & Heriko, W. 2020. Perbandingan Kandungan Hara Limbah Tahu Dan Limbah Tahu Plus Buah Maja Sebagai Pupuk Organik Cair (POC). *Jurnal Agronomi Tanaman Tropika*, 2(2), 119–127. Diakses pada tanggal 5 Desember 2021.
- Pramono A. 2019. Pertumbuhan dan hasil tanaman sawi (*Brasissca Chinesis. L*) yang diberi pupuk organik cair limbah industri tahu dengan lama fermentasi dan dosis yang berbeda. Universitas Siliwangi. <http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/788>. Diakses pada tanggal 5 Desember 2021.
- Putinella, A. 2011. Perbaikan sifat fisik tanah regosol dan pertumbuhan tanaman sawi (*Brassica juncea L.*) akibat pemberian bokashi ela sagu dan pupuk

urea. *Jurnal Budidaya Pertanian* 7: 35-40. Diakses pada tanggal 5 Desember 2021.

Putri Yohana Enda¹, Nggina Akhilia Shintya², Tanul Theodosia Tesiani³, Alus Anjelina Halida⁴, D. R., & 1, 2, 3, 4, 5. 2017. *Jurnal Pendidikan dan Konseling. Al-Irsyad*, 105(2), 79. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509>. Diakses pada tanggal 8 Desember 2021.

Rukmana, 2002. *Usaha Tani Cabai Rawit*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. Diakses pada tanggal 8 Desember 2021.

Sarief Saiffudin. 1986. *Ilmu Tanah Pertanian*. Penerbit CV Pustaka Buana – Bandung. Diakses pada tanggal 3 Januari 2022.

Sinulingga, Y. P. K., Hadi, M. S., & Ginting, Y. C. 2014. Pengaruh Tiga Jenis Pupuk Kandang dan Dosis Pupuk Fosfat Pada Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabai (*Capsicum annum L.*). *J.AGROTEK*, 2(1), 95–102. Diakses pada tanggal 7 Januari 2022.

Sonbai, J.H.H., D. Prajitno, dan A. Syukur. 2013. Pertumbuhan dan hasil jagung pada berbagai pemberian pupuk nitrogen di lahan kering regosol. *Ilmu Pertanian* 16: 77-89. DOI: <https://doi.org/10.22146/ipas.2527>. Diakses pada tanggal 7 Desember 2021.

Steenis, Van C. G. G. J., G. D. Hoed, dan P. J. Eyma. 2006. *Flora*, PT. Pradnya Paramita, Jakarta. Diakses pada tanggal 12 Januari 2022.

Sutejo, M M. 1990. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta

Tjandra, E., 2011, *Panen Cabai Rawit Di Polybag*, Cahaya Atma Pustaka, Yogyakarta. Diakses pada tanggal 12 Januari 2022.

Van Steenis, C. G. J., 2002, *Flora Untuk Sekolah di Indonesia*. Diterjemahkan Oleh Moeso Sarjowinoto, Edisi Ke 6. Prodni Paramita, Jakarta, 458. Diakses pada tanggal 12 Januari 2022.

Winarso, S. 2005. *Kesuburan Dasar Tanah Kesehatan dan Kualitas Tanah*. Gava Media, Yogyakarta. Diakses pada tanggal 7 Desember 2021.

Warisno,. dan Dahan, K. 2010. *Peluang Usaha & Budidaya cabai*. Penerbit PT Gramedia, Jakarta, 124. Diakses pada tanggal 13 Januari 2022.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Layout Penelitian

P1D1 (1)	P2D1 (1)	P3D1 (3)	P2D2 (1)
P1D2 (1)	P3D1 (1)	P2D3 (2)	P1D1 (4)
P2D2 (4)	P3D3 (3)	P1D2 (3)	P1D3 (2)
P3D1 (2)	P2D3 (1)	P3D3 (2)	P3D2 (3)
P1D3 (1)	P1D2 (2)	P1D1 (3)	P2D1 (4)
P2D3 (3)	P2D2 (3)	P1D3 (3)	P1D2 (4)
P3D2 (1)	P1D1 (2)	P2D1 (3)	P2D3 (3)
P3D3 (1)	P3D2 (4)	P2D2 (2)	P3D1 (4)
P2D1 (2)	P1D3 (4)	P3D2 (2)	P3D3 (4)

Keterangan :

P1= 20 gram/tanaman

P2= 30 gram/tanaman

P3= 40 gram/tanaman

Faktor kedua (D) adalah dosis dari pupuk

D₁ = 75ml/ tanaman

D₂ = 100ml /tanaman

D₃ = 150 ml /tanaman

Lampiran 2a Sidik ragam tinggi tanaman

SK	Db	JK	KT	F hitung	F Tabel
perlakuan	8	287.22	35.90	1.02TN	2.22
Fosfor	2	0.72	0.36	0.01TN	3.27
POC ampas tahu	2	85.05	42.52	1.21TN	3.27
Kombinasi PxD	4	201.44	50.36	1.44TN	2.64
Galat	27	943.75	34.95		
Total	35	618765.00			

Keterangan :

TN = Tidak Nyata

N = Nyata

Jika F hitung > F tabel → berpengaruh nyata

Jika F hitung < F tabel → berpengaruh tidak nyata

Lampiran 2b Sidik ragam diameter batang

SK	Db	JK	KT	F hitung	F Tabel
perlakuan	8	28.50	3.56	2.61N	2.22
Fosfor	2	3.94	1.97	1.44TN	3.27
POC ampas tahu	2	11.07	5.53	4.05N	3.27
Kombinasi PxD	4	13.49	3.37	2.47TN	2.64
Galat	27	36.85	1.36		
Total	35	5047.37			

Keterangan :

TN = Tidak Nyata

N = Nyata

Jika F hitung > F tabel → berpengaruh nyata

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow$ berpengaruh tidak nyata

Lampiran 2c Sidik Ragam berat segar tajuk

SK	Db	JK	KT	F hitung	F Tabel
perlakuan	8	37047.50	4630.93	50.57N	2.16
Fosfor	2	2016.88	1008.44	11.01N	3.27
POC ampas tahu	2	1557.05	778.52	8.50N	3.27
Kombinasi PxD	4	833.11	208.27	2.27TN	2.64
Galat	27	2472.50	91.574		
Total	35	39520.00			

Keterangan :

TN = Tidak Nyata

N = Nyata

Jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow$ berpengaruh nyata

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow$ berpengaruh tidak nyata

Lampiran 2d Sidik ragam berat kering tajuk

SK	Db	JK	KT	F hitung	F Tabel
perlakuan	8	46.72	5.84	6.91N	2.22
Fosfor	2	19.98	9.99	11.82N	3.27
POC ampas tahu	2	5.23	2.61	3.09TN	3.27
Kombinasi PxD	4	21.51	5.37	6.36N	2.64
Galat	27	22.81	0.84		
Total	35	350.38			

Keterangan :

TN = Tidak Nyata

N = Nyata

Jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow$ berpengaruh nyata

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow$ berpengaruh tidak nyata

Lampiran 2e Sidik ragam berat segar akar

SK	Db	JK	KT	F _{hitung}	F _{Tabel}
perlakuan	8	26685.50	3335.68	109,25N	2.16
Fosfor	2	767.05	383.52	12.55N	3.27
POC ampas tahu	2	534.05	267.02	8.74N	3.27
Kombinasi PxD	4	1462.61	365.65	11.97N	2.64
Galat	27	824.50	30.53		
Total	35	27510.00			

Keterangan :

TN = Tidak Nyata

N = Nyata

Jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow$ berpengaruh nyata

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow$ berpengaruh tidak nyata

Lampiran 2f Sidik ragam berat kering akar

SK	Db	JK	KT	F _{hitung}	F _{Tabel}
perlakuan	8	798.23	99.77	25.98N	2.16
Fosfor	2	24.71	12.35	3.21TN	3.27
POC ampas tahu	2	58.73	29.36	7.64N	3.27
Kombinasi PxD	4	27.29	6.82	1.77TN	2.64
Galat	27	103.79	3.84		
Total	35	902.03			

Keterangan :

TN = Tidak Nyata

N = Nyata

Jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow$ berpengaruh nyata

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow$ berpengaruh tidak nyata

Lampiran 2g Sidik ragam berat kering tanaman

SK	Db	JK	KT	F hitung	F Tabel
perlakuan	8	159.90	19.98	3.36N	2.22
Fosfor	2	47.64	23.82	3.89N	3.27
POC ampas tahu	2	57.69	28.84	4.71N	3.27
Kombinasi PxD	4	54.57	13.64	2.22TN	2.64
Galat	27	165.34	6.12		
Total	35	2172.38			

Keterangan :

TN = Tidak Nyata

N = Nyata

Jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow$ berpengaruh nyata Jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow$ berpengaruh tidak nyata

Lampiran 2h Sidik ragam awal muncul bunga

SK	Db	JK	KT	F hitung	F Tabel
perlakuan	8	110437.14	13804.64	3334.45N	2.16
Fosfor	2	23.02	11.51	2.77TN	3.27
POC ampas tahu	2	28.73	14.36	3.46N	3.27
Kombinasi PxD	4	57.42	14.35	3.46N	2.64
Galat	27	111.85	4.14		
Total	35	110549.00			

Keterangan :

TN = Tidak Nyata

N = Nyata

Jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow$ berpengaruh nyata

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow$ berpengaruh tidak nyata

Lampiran 2i Sidik ragam jumlah buah

SK	Db	JK	KT	F hitung	F Tabel
perlakuan	8	142836.50	17854.56	364.30N	2.16
Fosfor	2	37.55	18.77	0.38TN	3.27
POC ampas tahu	2	233.72	116.86	2.38TN	3.27
Kombinasi PxD	4	184.77	46.19	0.94TN	2.64
Galat	27	46.19	49.01		
Total	35	49.01			

Keterangan :

TN = Tidak Nyata

N = Nyata

Jika F hitung > F tabel → berpengaruh nyata

Jika F hitung < F tabel → berpengaruh tidak nyata

Lampiran 2j Sidik ragam berat total buah

SK	Db	JK	KT	F hitung	F Tabel
perlakuan	8	96550.00	12068.75	2.90N	2.22
Fosfor	2	18616.66	9308.33	2.24TN	3.27
POC ampas tahu	2	19950.00	9975.00	2.40TN	3.27
Kombinasi PxD	4	57983.33	14495.83	3.49N	2.64
Galat	27	112050.00	4150.00		
Total	35	9572200.00			

Keterangan :

TN = Tidak Nyata

N = Nyata

Jika F hitung > F tabel → berpengaruh nyata

Jika F hitung < F tabel → berpengaruh tidak nyata

LAMPIRAN



gambar 1 Persiapan media tanam



gambar 2 pengendalian hama



Gambar 3 pemanenan dan hasil